

REAL MADRID BERGEJOLAK

Pemain Minta Zidane Dipecat

MADRID (KR) - Pelatih Real Madrid Zinedine Zidane tengah merasakan tekanan besar menyusul hasil buruk yang didapat anak asuhnya di Liga Spanyol maupun Liga Champions. Bahkan, desakan agar pelatih asal Prancis ini mundur terus muncul.

Kabarnya, beberapa pemain Los Blancos, julukan lain Real Madrid, juga percaya hasil dan penampilan akan meningkat jika bos saat ini Zidane diganti posisinya. Mereka mulai meragukan kemampuannya membawa tim.

Seperti dilansir Cadena Cope, Kamis (3/12) laporan ini datang menyusul kekalahan mengejutkan

saat melawan Shakhtar Donetsk di Liga Champions. Beberapa pemain reguler di klub sekarang percaya bahwa perubahan kepelatihan dapat menguntungkan klub. Namun, sebagian lain pemain masih mendukung pria Prancis itu.

Seperti diketahui, duel dari Dentinho dan Manor Solomon ke gawang

Madrid sudah cukup memastikan kemenangan juara Ukraina itu. Hasil tersebut melanjutkan hasil buruk bagi Madrid, yang kini kalah lima kali dalam 11 pertandingan terakhir mereka di La Liga dan di Eropa. Itu juga adalah kekalahan kedua melawan Shakhtar, setelah sebelumnya mereka kalah di kandang dari Cadiz dan Alaves, dan saat tandang di Valencia di Liga Spanyol.

Usai pertandingan melawan Shakhtar Zidane menegaskan kepada media bahwa dirinya tidak akan menyerah dengan

hasil ini.

"Saya tidak akan mundur. Kami mengalami saat-saat sulit. Ini adalah hasil yang buruk. Ini adalah kenyataan kami, tetapi kami harus melanjutkan," tegasnya.

Manajemen Real Madrid dilaporkan perlahan-lahan mulai kehilangan kepercayaan pada manajer Zinedine Zidane menyusul kekalahan di Liga Champions. Mereka sudah meragukan kemampuan pelatih asal Prancis tersebut. Kondisi juara La Liga yang membuat awal mengecewakan dalam upaya mempertahankan gelar

mereka, Marca mengklaim bahwa petinggi Madrid semakin meragukan kemampuan pria Prancis itu.

Laporan tersebut mengklaim pekerjaan Zidane akan dinilai dalam beberapa pertandingan Real Madrid menjelang tahun baru. Jika hasilnya tidak membaik, masa depan Zidane akan tergantung pada kebijaksanaan klub. Zidane mengakui, performa Madrid belum mengembirakan. Selain itu ada faktor cedera dan minatnya pramusim yang menjadi penyebab hal tersebut. (Ben)-d



Zinedine Zidane

KR-uefa.com

PENKAB PORSEROSI SLEMAN

Fokus Bina Tiga Klub Anggota

SLEMAN (KR)- Pembinaan olahraga di Kabupaten Sleman tak terhenti meski di masa pandemi Covid-19. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, klub-klub sejumlah cabang olahraga sudah beraktivitas latihan seperti biasa.

Hasto Bronto, Ketua Umum Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Sleman kepada KR, kemarin, menegaskan tiga klub resmi anggota Pengkab Porserosi Sleman telah berlatih intensif.

Mereka adalah Black Hawk, Warriors Pro Speed Skating Club Sleman dan YOI (Yogyakarta Inline Freestyle). Ketiganya pun aktif menjalani latihan di antaranya di Stadion Maguwoharjo Sleman untuk mengembangkan olahraga sepatu roda.

"Dari ketiga klub itu, ada sekitar 150 atlet yang aktif berlatih dari berbagai kelompok usia. Semangat mereka tinggi untuk tetap berlatih," tegas Hasto.

Ia menambahkan, berdasarkan hasil raker Porserosi Sleman, tidak ada penambahan klub untuk saat ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan tempat untuk latihan. Mereka hanya memiliki lapangan parkir Stadion Maguwoharjo untuk berlatih.

"Tidak ada penambahan klub baru, karena memang tempat latihan yang dimiliki terbatas. Saat ini Pengkab Porserosi Sleman berusaha agar ketiga klub dapat berlatih dengan optimal, menggelar latihan bersama sebagai ajang kompetisi dan menyaring atlet-atlet potensial dalam skuad Pelatcab Sleman menuju Porda DIY," sambungnya. (Yud)-d

KEJURKAB KE-7 DITUTUP

Tingkatkan Latihan untuk Porda DIY

WONOSARI (KR) - Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso mengingatkan, kejuaraan kabupaten (kejurkab) yang dilaksanakan selama satu bulan ini hendaknya menjadi momentum untuk meningkatkan latihan atlet dalam menyongsong Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 yang akan berlangsung di Sleman.

Berakhirnya kejurkab ke-7 ini justru menjadi awal setiap cabor untuk terus meningkatkan latihan agar semua atlet meningkatkan prestasi.

"Dengan harapan dalam Porda DIY di Sleman nanti dapat banyak membongkar medali emas," kata Jarot, Rabu (2/12). Dalam penutupan di-



KR-Endang Widodo

Para juara bersama Ketua KONI Gunungkidul

pertandingan final bulutangkis antara Klub Dewa Ruci dengan Lokomotif. Ada pun hasil pertandingan selengkapnya, putra, juara (I-III), Dewa Ruci, Lokomotif dan Vamous De Java. Putri, juara (I-III), Lokomotif, Vamous De Java dan Dewa Ruci. Sebagaimana diketahui kejurkab diikuti 22 ca-

bang olahraga dari 40 cabor anggota KONI yakni senam, anggar, atletik, balap sepeda, voli pasir, bridge, bulutangkis, catur, dansa, karate, kempo, memebak, panahan, panjat tebing, sepatu roda, taekwondo, yangmoodo, tenis lapangan, tenis meja, woodball, gatableball dan hapkido. (Ewi)-d

BANTUAN ALAT LATIHAN DISERAHKAN

NPC Yogya Kejar Prestasi Peparda

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogya menyerahkan bantuan peralatan bagi atlet di Kantor NPC Yogya, Rabu (2/12). Bantuan peralatan senilai total Rp 52 juta untuk menunjang program latihan atlet penyandang disabilitas Kota Yogya agar berprestasi lebih baik di Pekan Paralympic Daerah

(Peparda) III DIY 2022.

Ketua NPC Kota Yogya, Yudi Sugiyanto kepada KR di Yogya, Rabu (2/12) menjelaskan, setelah menunggu beberapa bulan untuk pengadaan, seluruh peralatan akhirnya sudah diserahkan kepada masing-masing cabang olahraga (cabor). Yudi menjelaskan, karena saat ini masih dalam masa pan-



KR-Adhitya Asros

Perwakilan tim panahan NPC Kota Yogya menerima bantuan peralatan dari NPC Yogya melalui anggaran Pemkot Yogya.

demi Covid-19, maka penyerahan hanya sebatas seremonial dan diberikan kepada perwakilan cabor panahan. Sedangkan bantuan alat lainnya sudah langsung diserahkan kepada masing-masing atlet agar dapat segera digunakan.

Pemberian bantuan alat ini menurut Yudi untuk memaksimalkan pembinaan bagi para atletnya. Bantuan yang diberikan untuk program pembinaan dan peningkatan kualitas latihan ini di antaranya bagi cabor panahan, bulutangkis, goalball, atletik, catur, tenis meja, voli duduk dan angkat berat.

Aalat-atlet latihan yang diberikan sudah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabor. Beberapa alat yang diserahkan di antaranya, untuk cabor panahan berupa busur dan anak panah untuk nomor standar bow, untuk goalball alat bola dan penutup mata. Untuk cabor bulutangkis raket, net dan shuttlecock. Pada cabor atletik, peluru untuk nomor tolak peluru, galah dan cakram. Pada

cabor tenis meja berupa penutup mata, bed dan pelindung tangan, sedangkan untuk voli duduk bantuannya bola standar.

Pada cabor catur mulai dari papan braille, jam DGT, papan standar FIDE hingga papan peraga untuk cabor catur. Sedangkan pada cabor angkat berat terdiri dari, baju tanding, sabuk dan strep. "Dengan alat-alat baru ini kami berharap persiapan menuju Peparda DIY tahun 2022 semakin maksimal," tegasnya.

Sementara itu Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Yogya, Drs Anggoro Sulistyo MSI yang turut hadir dalam penyerahan tersebut mengatakan, bantuan peralatan yang anggarannya dari Pemkot Yogya ini diharapkan bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh atlet-atlet NPC Yogya.

"Dengan latihan dengan peralatan baru, diharapkan atlet bisa semakin bersemangat untuk meningkatkan prestasi di Peparda DIY mendatang," tandasnya. (Hit)-d

DAPAT ANGGARAN RP 5,6 M

KONI Bantul Bingung Gelar Pelatcab

BANTUL (KR) - Besar-an anggaran yang akan didapatkan pada 2021 mendatang membuat Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul sedikit kebingungan untuk menggelar program Pemasaran Latihan Kabupaten (Pelatcab). Hal ini dikarenakan, dana tersebut dinilai tidak bisa mencukupi alokasi anggaran yang direncanakan.

Ketua Umum (Ketum) KONI Bantul, Drs H Subandrio MPd kepada KR di Bantul, Kamis (3/12) mengatakan, jika dana anggaran untuk KONI Bantul benar-benar akan mendapatkan Rp 5,6 miliar, maka pihaknya akan membahas lebih lanjut untuk program 2021. "Tiga rencana alokasi kami, yakni kesekretariatan, bantuan pengkab cabang olahraga

(cabor) dan Pelatcab akan kami bahas lagi alokasi besaran anggarannya," jelas Subandrio.

Dari ketiga rencana alokasi anggaran yang akan digulirkan pada 2021 mendatang, Subandrio menilai, untuk kesekretariatan dan bantuan cabor memang tak bisa dihilangkan. Dana kesekretariatan jelas akan ditujukan guna memenuhi kebutuhan operasional sekretariat KONI Bantul, mulai dari telepon, listrik hingga staf. Sedangkan untuk alokasi bantuan cabor, juga sangat penting guna membantu cabor untuk menggulirkan program pembinaan bagi atlet-atletnya.

"Bantuan cabor itu untuk menggelar kompetisi rutin atau kejuaraan internal tingkat kabupaten sebagai ajang evaluasi hasil



KR-Adhitya Asros

Drs H Subandrio MPd

latihan selama ini. Apalagi tahun 2020 ini tidak ada kegiatan karena pandemi Covid-19," bebernya.

Dengan gambaran tersebut, maka untuk program yang paling mungkin dilakukan efisiensi adalah pelaksanaan Pelatcab sebagai persiapan tampil di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 mendatang. Hal ini dikare-

nakan, Porda DIY baru akan digelar tahun 2022, sehingga di tahun 2021 ini, Pelatcab memang masih persiapan awal.

Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Drs Bambang Sutarto menjelaskan, jika tetap akan menggelar Pelatcab sebagai persiapan awal menuju Porda DIY, kemungkinan Pelatcab tidak akan ditujukan untuk seluruh cabor. "Karena dananya terbatas, mungkin hanya cabor-cabor unggulan yang potensial meraih emas. Itu saja, kemungkinan tidak bisa semua dan maksimal," tandasnya.

Sebelumnya, KONI Bantul akan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 6,25 miliar dari Pemkot Bantul namun direvisi sebesar Rp 5,675 miliar. (Hit)-d

Aeromodelling Cabor Berpotensi di Purworejo

PURWOREJO (KR) - Kendatipun termasuk cabang olahraga (cabor) baru di jajaran Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Purworejo, namun Aeromodelling sebagai olahraga dirang-tara memiliki potensi cukup besar untuk meraih prestasi. Bahkan cabor ini sempat meraih prestasi hingga tingkat nasional.

"Berbagai turnamen per-

nah kita ikuti hingga tingkat nasional. Beberapa event berhasil menjadi juara," kata Giri, dari cabor Aeromodelling Purworejo, Kamis (3/12).

Bahkan Cabor ini baru saja, membawa pulang satu emas dari atlet Saputra Giri Wicaksono di nomor OHLG Umum Putra dan Peringkat 4 oleh Raihan Firdho Allawi di nomor OHLG U-18 Putra

dalam kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Jawa Tengah Aeromodelling 2020 di Bandar Udara Ngloram Cepu Kabupaten Blora.

"Kejuaraan ini diikuti oleh seluruh Pengkab aktif se-Jawa Tengah, dengan total peserta 75 orang," jelasnya.

Dalam Kejurprov ini dipertandingkan tiga nomor masing-masing OHLG, DLG dan F1A. "Dalam Kejurprov ini Purworejo hanya mengirimkan dua atlet, yaitu atlet umum putra dan U-18 putra," tambahnya.

Dengan keberhasilan ini, meskipun belum maksimal, namun setidaknya cabor Aeromodelling telah menunjukkan kemampuannya dalam laga di tingkat provinsi dan terus berjuang untuk mengukir kejuaraan di tingkat yang lebih tinggi. (Nar)-d

28 Pelatih SSB Ikuti 'Coaching Clinic'

MAGELANG (KR) - Sebanyak 28 pelatih perwakilan dari 14 Sekolah Sepak Bola (SSB) anggota Askab PSSI Kabupaten Magelang, mengikuti coaching clinic baru-baru ini. Mereka dipandu oleh Gatot Barnowo, mantan Pelatih Persipa Pati, PSCS Cilacap dan kini menangan Tim Pra PON DIY cabor sepakbola putri.

Selain Gatot, coaching clinic ini, juga menghadirkan Sofan, pengurus Askab PSSI Kabupaten Magelang. "Kegiatan ini merupakan pertama kali diadakan pada 2020. Beberapa kegiatan dan program kami yang lain, sementara ditunda akibat pandemi Covid-19," kata Ketua Askab PSSI Magelang Rochman Rohim, Senin (30/11).

Disebutkan Rochman, 14 SSB yang ikut di antaranya Muntilan United



KR-Bagyo Harsono

Coaching clinic Pelatih SSB oleh Askab PSSI Kabupaten Magelang.

(MU), Garuda Tama, Gulong FC, Puma, Bintang Kalinegoro, Tunas Mekar, Bagas Bagus, Putra Mandiri, Pesat, Merpati, Indonesia Muda (IM), IMJ dan lainnya. "14 SSB ini yang saat ini masih aktif dan rutin mengadakan latihan. Sebenarnya, masih ada beberapa SSB lagi, namun saat ini mereka vakum. Bahkan beberapa yang tidak ada pengurusnya," ungkapnya.

Sedang tujuan dari coaching clinic ini, di antaranya untuk menyamakan persepsi dan kurikulum kepelatihan di SSB. Selain itu juga sebagai media silaturahmi antar-SSB dan para pelatihnya. Juga untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pemain di masa mendatang. "Kalau kurikulumnya sama, saya optimis prestasinya akan meningkat," tandasnya. (Bag)-d

mengikuti. Di sisi lain, kegiatan ini juga untuk menjaga fair play dan menggarahkan sepakbola di Magelang," tegasnya.

Gatot Barnowo menambahkan, dalam coaching clinic ini memberikan beberapa materi tentang kriteria latihan usia dini dan kelompok umur, trend sepakbola modern, strategi dan taktik, permainan, kompetisi serta aktivitas lain yang mendukung pelatihan di SSB.

"Saya optimis, jika SDM para pelatih di SSB terus diasah, akan berimbas pada prestasi anak didiknya di kemudian hari. Memang tidak instan, karena semua butuh proses. Prestasi itu tidak hanya jadi beban pelatih, tapi ada peran juga dari pengurus dan orangtua siswa. Tiga hal ini harus saling sinergi," imbuhnya. (Bag)-d



KR-Gunarwan

Atlet Aeromodelling Purworejo saat beraksi.